



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

KKP
2025

panganbiru

08
PRIORITY GROWTH

EKONOMI BIRU **UNTUK**
INDONESIA EMAS

Bahaya Penggunaan Obat Ikan "17 α -Methyltestosteron"





Penggunaan Hormon

Mmaskulinisasi dalam usaha budidaya bertujuan untuk menghasilkan ikan jantan yang pertumbuhannya lebih cepat dan memiliki nilai ekonomis tinggi, seperti pada budidaya ikan nila.

Namun, ada beberapa obat ikan yang dilarang penggunaannya sesuai yang tercantum pada **Permen KP No. 1 Tahun 2019**, salah satunya yaitu hormon "**17 α -Metiltestosteron**"

Dampak/Bahaya Penggunaan
Hormon "**17 α -Metiltestosteron**" :

1. Dampak Terhadap Lingkungan
(Pembuangan limbah dari kolam budidaya yang mengandung residu **17 α -Metiltestosteron** ke perairan bebas dapat menyebabkan pencemaran)
2. Risiko Terhadap Kesehatan Manusia
(Gangguan hormonal, risiko kanker terutama kanker hati, masalah kesuburan, gangguan pada sistem reproduksi, terutama pada anak-anak dan wanita hamil)
3. Ancaman Terhadap Keberlanjutan Budidaya
(Dapat menyebabkan ketergantungan pada teknologi ini dalam sistem budidaya, dan menciptakan ekosistem budidaya yang tidak alami dan rapuh)